

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di PT YCH *Supply Point* Semarang, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil yaitu:

1. Pengendalian kualitas pada proses *inbound* dan *outbound* di PT YCH *Supply Point* Semarang secara umum telah berjalan baik, didukung oleh kepatuhan terhadap SOP, kompetensi SDM, serta fasilitas dan teknologi yang memadai. Pada proses *inbound*, pengawasan dilakukan ketat dengan target *zero damage*, meskipun masih ada kerusakan akibat faktor eksternal. Sementara itu, proses *outbound* menunjukkan efektivitas dalam menjaga kualitas melalui pengecekan berlapis dan pelatihan rutin, dengan respons cepat terhadap kerusakan. Perusahaan juga menunjukkan komitmen terhadap kualitas dengan menanggung risiko dan biaya sebagai bentuk tanggung jawab dan upaya menjaga kepuasan pelanggan.
2. Penerapan metode PDCA (*Plan-Do-Check-Action*) di PT YCH *Supply Point* Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan pengendalian kualitas produk krimier. Dengan pendekatan sistematis, perusahaan mampu mengidentifikasi akar masalah kerusakan produk, menerapkan perbaikan berkelanjutan dari sisi manusia, metode, mesin, material, dan lingkungan, serta melakukan evaluasi rutin untuk memastikan hasilnya. Langkah ini memperkuat upaya perusahaan dalam menurunkan tingkat kerusakan produk dan menjaga mutu secara konsisten.

3. Pengendalian kualitas yang efektif di PT YCH *Supply Point* Semarang sangat dipengaruhi oleh keterpaduan antara manusia, mesin, metode, material, dan lingkungan. Faktor pendukung sudah cukup kuat dan menunjang penerapan metode PDCA, namun beberapa hambatan masih perlu diperbaiki melalui peningkatan disiplin kerja, pelatihan berkelanjutan, serta pengawasan terhadap pemeliharaan mesin dan lingkungan kerja. Dengan memperkuat aspek-aspek penghambat tersebut, diharapkan efektivitas pengendalian kualitas dapat semakin meningkat dan kerusakan produk dapat diminimalisasi secara optimal.

5.2 Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan yaitu:

1. Perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kepedulian terhadap karyawan dan meningkatkan pemahaman karyawan perusahaan terkait tentang prosedur yang ada di perusahaan.
2. Perusahaan perlu meningkatkan kedisiplinan kerja dan *awareness* karyawan melalui pelatihan berkala dan penyuluhan internal mengenai pentingnya kualitas.
3. Perusahaan perlu membuat SOP ataupun OPL serta melakukan evaluasi dan sosialisai kepada seluruh karyawan yang ada di perusahaan.
4. Memberikan pengawasan yang ketat terhadap kegiatan operasional yang berjalan di gudang.
5. Meningkatkan gaji untuk karyawan agar motivasi kerja mereka semakin tinggi dan berkontribusi lebih maksimal dalam perusahaan.